



PENILAIAN KEBERHASILAN BANK DENGAN PERHITUNGAN MATEMATIS

1. DAFTAR LAPORAN KEUANGAN BANK

Setiap perusahaan, termasuk bank umum mempunyai bermacam-macam daftar keuangan. Dua laporan yang mempunyai peranan yang cukup penting adalah Neraca dan perkiraan laba/rugi.

NERACA BANK

Neraca adalah daftar harta yang dimiliki bank dan utang yang ditanggung bank pada saat tertentu. Pada pembukuan di neraca, harta bank ditempatkan di sisi aktiva dan hutang dan harta bersih pemegang saham ditempatkan di sisi pasiva.

Selain Neraca, bank juga menyajikan Rekening Administrasi yang diantaranya berisi informasi tentang

- Fasilitas kredit yang belum digunakan
- Posisi pembelian perjangka Valas
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian
- Kredit pada nasabah yang belum digunakan

Suatu metode pencatatan, pembukuan dan pengklasifikasian transaksi atau mutasi yang dapat dihargai atau dinilai dengan uang yang terjadi pada suatu saat tertentu dengan kondisi serta syarat yang tertentu pula

Metode Pencatatan :

1. Cash Basis → Dilakukan pada saat terjadi transaksi
2. Accrual Basis → dilakukan tanpa menunggu terjadinya aliran dana

Syarat yang harus dipenuhi pada suatu neraca (General Ledger)

1. Harus Balanced / seimbang
2. Tidak pernah ada transaksi yang berdiri sendiri
3. Terdiri dari 3 kelompok utama → Aktiva, Pasiva dan Modal

General Ledger yang baik :

1. Mencatat semua transaksi akuntansi dengan tepat dan benar
2. Mengarah kepada nomor rekening yang benar
3. Mempertahankan keseimbangan saldo debit dan kredit dari suatu rekening
4. Mengakomodasi jurnal penyesuaian

5. Membentuk suatu laporan keuangan yang dapat dipercaya dan tepat waktu setiap periode

Berikut ini adalah gambaran umum dari suatu neraca Bank.

| AKTIVA (ASSETS) | PASIVA (LIABILITY) |
|-----------------------|---|
| Cash Reserve | Saving Deposit Time Deposit Demmand Deposit |
| Security & Call Money | |
| Loan | Securities & Call Money |
| Fixed Asset | Modal disetor Laba Ditahan Other Capital |
| Other Asset | |

LAPORAN LABA / RUGI

Daftar laba/Rugi mencatat jumlah seluruh pendapatan yang diperoleh bank selama masa tertentu, jumlah biaya yang ditanggung pada masa yang sama, serta laba yang diperoleh atau rugi yang ditanggung.

Contoh Komponen Laporan Rugi-Laba Bank

1. Pendapatan
 1. Pendapatan Operasional
 1. Hasil Bunga
 2. Provisi dan Komisi
 3. Pendapatan lainnya
 2. Pendapatan Non Operasional
2. Biaya
 1. Pendapatan Operasional
 1. Biaya Bunga
 2. Biaya Tenaga Kerja
 3. Biaya Penyusutan
 4. Biaya Lainnya
 2. Pendapatan Non Operasional
3. Lab/rugi sebelum pajak
4. Sisa Laba/Rugi Tahun lalu.

2. EVALUASI KEBERHASILAN BANK

Kegiatan bisnis bank dapat dikatakan berhasil apabila dapat dmencapai sasaran yang telah di tentukan. Walaupun pada dasarnya sasaran yang ingin dicapai masing-masing bank berbeda, ada satu sasaran yang sama, yaitu mencapai keuntungan yang layak.

Bank dikatakan sehat atau berhasil apabila dapat menjaga keamanan dana masyarakat yang dititipkan kepada mereka, dapat berkembang dengan baik dan mampu memberikan sumbangan yang berarti terhadap perkembangan ekonomi nasional. Semua itu dapat di jalankan dengan baik apabila bank memperoleh keuntungan yang memadai.

Kemampuan bank menghasikan keuntungan, menurut Siswanto Sutojo, secara kuantitatif dapat dinilai dengan mempergunakan enam macam tolok ukur, yaitu :

- a. Interest Margin
Interest margin adalah selisih antara jumlah seluruh penghasilan bunga yang diperoleh bank dengan jumlah baban bunga yang harus ditanggung bank untuk masa yang sama
Rasio Interest Margin adalah perbandingan antara jumlah interest margin dengan jumlah harta operasional
- b. Net Margin
Tolok ukur profitabilitas net margin dapat di ukur dengan perbandingan antara jumlah keuntungan dengan pendapatan operasional selama masa tertentu.
- c. Assets Utilization
Rasio assets utilization diperoleh dengan cara memperbandingkan jumlah pendapatan operasional bank dengan jumlah harta yang dimiliki. Besar kecilnya rasio ini menggambarkan kemampuan bank memutar harta bank untuk mendapatkan penghasilan.
- d. Return on Assets (ROA)
Rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan bank mengoperasikan harta bank untuk mencari keuntungan. Rasio ini sekaligus menggambarkan efisiensi kerja bank yang bersangkutan.
Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah keuntungan dengan harta yang di miliki pada masa tertentu.
- e. Return on Equity (ROE)
Rasio ini diperoleh dengan membandingkan jumlah keuntungan yang diperoleh dengan jumlah harta neto pemegang saham (modal disetor, laba ditahan dan laba/rugi berjalan). ROE merupakan tolok ukur profitabilitas yang paling penting bagi pemegang saham.
- f. Earning per share
Rasio ini adalah tolok ukur profitabilitas modal yang telah ditanamkan para pemegang saham, yang di peroleh dari hasil perbandinagn keuntungan dengan jumlah saham yang telah di tanamkan dan disetorkan untuk masa tertentu.

